

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 077/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019

DESKRIPSI BAYAM VARIETAS
AM 01

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	Seleksi hasil persilangan Galur BYH 04 x BYH 06
Golongan varietas	:	Bersari bebas
Umur panen	:	19 – 22 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	:	33,84 – 40,11 cm
Diameter batang	:	0,46 – 0,55 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 145 A)
Bentuk daun	:	Bulat telur
Ukuran daun	:	Panjang 6,57 – 7.96 cm; Lebar 4,89 – 6,38 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 144 A)
Warna sekitar urat daun	:	Hijau tua (RHS NN 137 A)
Jumlah daun yang dapat dikonsumsi	:	6 – 9 helai
Rasa bayam	:	Tidak pahit
Bentuk biji	:	Bulat pipih
Warna biji	:	Hitam (RHS 203 A)
Berat 1.000 biji	:	0,93 – 0,97 gram
Daya simpan bayam pada suhu 27 - 30°C	:	1 – 2 hari setelah panen
Berat per tanaman	:	6,73 – 9,04 gram
Hasil bayam per hektar	:	9,15 – 10,80 ton
Populasi per hektar	:	1.595.700 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	1,8 – 1,9 kg
Penciri utama	:	Warna daun hijau (RHS 144 A), warna sekitar urat daun hijau tua (RHS NN 137 A) dan permukaan daun bergelombang
Keunggulan varietas	:	Umur panen pendek, produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Kediri pada musim penghujan
Pemohon	:	PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera
Pemulia	:	Ir. Subandi
Peneliti	:	Ir. Subandi, Oktavianus Wawan Dwi S, SP, Silvia Novanda Gustara, S.ST dan Maryadi

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI